

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang negatif yang signifikan antara pola asuh otoriter dan keterbukaan diri pada remaja akhir. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pola asuh otoriter, maka semakin rendah tingkat keterbukaan diri yang dimiliki. Sebaliknya, semakin rendah tingkat pola asuh otoriter, maka semakin tinggi tingkat keterbukaan diri yang dimiliki. Demikian, hipotesis dalam penelitian ini diterima.

B. Saran

1. Bagi Subjek Penelitian

Remaja akhir diharapkan lebih menyadari pentingnya keterbukaan diri kepada orang tua, terutama dalam hal-hal yang bersifat pribadi atau emosional. Remaja juga diharapkan tidak hanya menyampaikan hal-hal positif, tetapi juga berani terbuka ketika menghadapi masalah, agar hubungan dengan orang tua menjadi lebih sehat dan saling mendukung.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat mengurangi pola asuh yang otoriter, seperti memberikan tuntutan yang tinggi tanpa ruang diskusi. Pola asuh seperti ini

dapat membuat remaja merasa tidak nyaman untuk terbuka, terutama dalam menyampaikan pikiran, perasaan, dan masalah yang mereka hadapi. Orang tua diharapkan mulai membangun komunikasi dua arah dengan anak remaja mereka, memberikan kesempatan bagi anak untuk menyampaikan pendapat, serta menciptakan suasana yang aman dan hangat dalam keluarga.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian menggunakan variabel selain pola asuh otoriter yang juga memiliki korelasi dengan keterbukaan diri.